

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek SMK LEMURIA Kudus

a. Sejarah singkat atau profil berdirinya SMK LEMURIA Kudus

SMK LEMURIA merupakan satuan Pendidikan menengah kejuruan dengan dua kompetensi keahlian, yaitu Teknik Furnitur (TF) dan desain pemodalan dan informasi bangunan (DIPB). Pendiri SMK Lemuria adalah bapak Ir. Erdi Nurkito, M.T. (alm), seorang putra asli Kudus yang berketad kuat membangun daerah asal kelahirannya dengan membangun SMK untuk menjadikan peluang dan tantangan institusi Pendidikan kejuruan di daerah tersebut pada tanggal 28 April 2016 dibawah naungan Yayasan Lemuria Nusantara. Hal ini mendapatkan dukungan dari Djarum Foundation untuk turut serta memberikan bakti Pendidikan.

Sejak beroperasi 6 tahun silam, SMK Lemuria sebagai satu-satunya SMK dibidang perkayuan dikudus telah terdaftar di kementerian Pendidikan dan kebudayaan dengan NPNS 69947356 serta telah mengantongi izin pendirian dan operasional oleh BPMD provinsi Jawa Tengah dengan nomor : 420/3397/2016

Terletak di Jl. Wijaya Kusuma no.88, Rt 01 Rw 01 kec. Bae sangat dekat dengan gunung muria, Kudus, Jawa Tengah. Membentuk SMK Lemuria sebagai satuan Pendidikan menengah kejuruan yang tepat untuk siswa-siswi menuntut ilmu karena komplek sekolah yang asri, aman, dan nyaman sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar (KBM) kondusif.

SMK Lemuria mengadopsi *Teaching Factory*. Salah satu kegiatan yang diterapkan untuk para peserta didik agar mampu memiliki keahlian yang berorientasi pada produksi dan bisnis. Adapun nilai-nilai yang

ditanamkan kepada peserta didik dalam kegiatan *Teaching Factory* diantaranya :

- 1) Standar kualitas tinggi dengan menerapkan *quality control*
- 2) Target waktu agar peserta didik terbiasa memaksimalkan waktu dan berorientasi pada target
- 3) Prosedur kerja yang efektif dan efisien

Lemuria diambil dari nama sebuah benua kuno dimana peradaban manusia dimasa tersebut sangatlah berwawasan, sehingga harapannya dapat mencerminkan siswa-siswi lulusan SMK Lemuria yang cerdas, berkarakter dan siap kerja di era industri ini.

1) Visi, Misi SMK Lemuria Kudus

a) Visi

Menciptakan lulusan siap kerja yang Tangguh, berani, dan berbudi pekerti menghadapi tantangan revolusi industri 4.0

b) Misi

- (1) Menyelenggarakan tat kelola Pendidikan berdasarkan Pancasila, TEFA (*teaching factory*) UUPA (undang-undang perlindungan anak), kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
- (2) Meningkatkan kompetensi tenaga Pendidikan dalam menegakkan profesionalisme: mental, komitmen, dan kualitas
- (3) Menyiapkan fasilitas Pendidikan yang menunjang kompetensi peserta didik menghadapi tantangan global serta mengimpleminasikan *Link&Match* dengan dunia usaha dan dunia industry (DUDI) untuk meningkatkan kesiapan kerja
- (4) Meningkatkan kemampuan *soft skill* (kreatifitas, kolaborasi dan bernalar kritis) dan *hard skill* (penguasaan teknologi) peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar
- (5) Mewujudkan kesejahteraan, kenyamanan karyawan dan sekolah ramah lingkungan

2) **Daftar sumber daya manusia SMK Lemuria Kudus**
 a) **Daftar guru**

Jumlah guru yang mengajar di SMK Lemuria kudus sebanyak 26. Adapun rinciannya yaitu guru tetap 18 orang, tenaga Pendidikan (tata usaha) sebanyak 3 orang, 3 orang satpam, dan 2 orang petugas kebersihan.

Tabel 4. 1
Daftar guru SMK Lemuria

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1,	Mursidah S.Pd	P	Kepala sekolah
2.	Muh. Zaenal mustaqim, S.Pd	L	Waka sarpres, wali kelas
3.	Dyan retno astiti, S.Pd	P	Wali kelas
4.	Dwi cahyaning rahayu, S.Pd	P	Bendahara Bos regular
5.	Eva dwi sheila I, S.Pd	P	Wali kelas, bendahara Bosda
6.	Sinta Kartika devi, S.Pd	P	Waka kesiswaan, wali kelas
7.	Aqfa nur isfianto	L	Wala humas, driver sekolah
8.	Ngasi, S.Pd	P	Pembina osis
9.	Sandi yusuf	L	Guru
10.	Abdul malik S.Ds	L	Guru
11.	Ahmad fani Zakariya,S.T	L	Guru
12.	Ahmad syifojudin, S.Ds.,Gr	L	Ka. Program keahlian Tf
13.	Widia astutik, S.Pd.,Gr	P	Ka. Lab.komputer,wali kelas
14.	Bintari febrianti L.R,S.Pd,	P	Ka. Program keahlian DIPB, wali kelas
15.	Ashari chairunnisa, S.Pd	P	Guru
16.	Zainul muqoddam S.Pd	L	Waka kurikulum, wali kelas
17.	Yolan Oktafiani	P	Guru
18.	Sabar Santoso, S.Pd	L	BK, UKS, ka. Perpustakaan
19.	Selly asna wijayanti. S.Pd	P	
20.	Mentari Putri Persada, S.kom	P	Ka. Tu, bendahara sekolah. Operator
21.	Umi Qulsum, A.ma, Pust	P	Staff TU
22	Muhammad heru mulyono	L	Teknisi

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
23.	Ahmad shofa maulana	L	Toolman
24.	Gunawan	L	Satpam
25.	Bunari	L	Satpam
26.	Buwono	L	Satpam
27.	Sugeng waluyo	L	Tenaga kebersihan
28.	Sholikatus	P	Tenaga kebersihan

b. Data siswa

Adapun jumlah siswa kelas XI yang menempuh Pendidikan di SMK LEMURIA Kudus sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data siswa

Kelas	Jumlah rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI	4	75	10	85

c. Kondisi Sekolah

Konsisi sekolah Smk Lemuria kudus secara umum sudah layak sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Adapun jumlah ruang yang dimiliki Smk Lemuria kudus antara lain :

Tabel 4. 3
Ruang sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kelas	7	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Myshola	1	Baik
7	Koprasi	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Wc/kamar mandi l	12	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
11	Ruang BK	1	Baik
12	Kamar mandi guru	4	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Lab, finishing	1	Baik
15.	Lab. Gambar	1	Baik
16.	Lab. Munafaktur DPIB	1	Baik
17.	Lab. Munafaktur TF	1	Baik

d. Sarana dan prasarana SMK LEMURIA Kudus

Dalam melaksanakan proses kinerja dan pengajaran SMK LEMURIA Kudus, fasilitas yang tersedia meliputi fasilitas belajar dikelas yang lengkap diantaranya : bangku, meja, papan tulis, kipas angin, poster, soundsistem, microvon, LCD Proyektor, TV LED, CCTV, dan alat praktik pembelajaran. Tidak hanya peralatan belajar kelas yang memadai akan tetapi perlu adanya fasilitas sumber belajar yang memadai.¹

B. Analisis Data

Pada bagian ini sub bab analisis ini, terdapat beberapa uji yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu meliputi, uji validitas dan reliabel instrument dimana yang digunakan apakah valid dan reabel atau tidak. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 85 peserta didik dalam pengujian validitas dan reliabel ini. Selain itu terdapat bab untuk uji normalitas, hasil pre test, hasil post test dan uji paires sample T- test.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah butir-butir item pada angket dapat digunakan valid atau tidak dari kuisisioner dari masing-masing variabel tersebut. Adapun validasi isi merupakan validasi yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisi rasional oleh panel yang

¹ Sumber : data hasil observasi

berkompeten atau melalui *expert judgment*.² Dengan kata lain uji validitas ini diuji oleh dua dosen ahli yang berkompeten dibidangnya. Dosen tersebut adalah dosen bimbingan dan konseling Pendidikan islam yaitu Ibu Farifda Ulyani, M.Pd dan Bapak Fajar Rosyadi, M.Pd.

Berdasarkan tahap revisi oleh kedua ahli atau validator tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa instrument atau butir-butir soal tes layak digunakan dengan syarat sebelum diujikan maka harus di uji cobakan kepada beberapa siswa yang seumuran dengan responden yang akan diteliti. Hal itu dimaksudkan agar nanti jika ada pernyataan dimana tidak diketahui artinya atau tidak memahami responden maka masih bisa diperbaiki lagi tatanan bahasanya yang sesuai dengan perkembangan di usia responden tersebut.

Hasil validitas dari ahli yang berjumlah 32 item, kemudian di uji cobakan kepada peserta didik kelas XI TF 2 diluar dari kelas penelitian, selanjutnya dilakukan uji validitas menggunakan *Microsoft Exel*. Untuk mencari r hitung penelitian menggunakan rumus ($=correl$) dengan signifukansi 5% (0,5) dalam *Microsoft Exel* pada setiap data pernyataan. Sehingga uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut³

Tabel 4. 4
Hasil uji validitas item-item variabel

No	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,383	0,374	Valid
2.	0,270	0,374	Tidak valid
3.	0,497	0,374	Valid
4.	0,236	0,374	Tidak valid
5.	0,157	0,374	Tidak valid
6.	0,337	0,374	Tidak valid
7.	0,654	0,374	Valid
8.	0,404	0,374	Valid
9.	0,405	0,374	Valid

² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hal 123

³ Sumber: diolah penelitian menggunakan Microsoft Exel

No	r hitung	r tabel	Keputusan
10.	0,513	0,374	Valid
11.	0,417	0,374	Valid
12.	0,528	0,374	Valid
13.	0,332	0,374	Tidak valid
14.	0,422	0,374	Valid
15.	0,517	0,374	Valid
16.	0,585	0,374	Valid
17.	0,111	0,374	Tidak valid
18.	0,546	0,374	Valid
19.	0,124	0,374	Tidak valid
20.	0,413	0,374	Valid
21.	0,502	0,374	Valid
22.	0,543	0,374	Valid
23.	0,539	0,374	Valid
24.	0,230	0,374	Tidak valid
25.	0,432	0,374	Valid
26.	0,506	0,374	Valid
27.	0,739	0,374	Valid
28.	0,476	0,374	Valid
29.	0,497	0,374	Valid
30.	0,409	0,374	Valid
31.	0,544	0,374	Valid
32.	0,570	0,37	Valid

Tabel 4. 5
Hasil uji validitas item pertanyaan

Keterangan	Item pertanyaan	Jumlah
Valid	1,3,7,8,9,10,11,12,14,15, 16,18,20,21,22,23,25, 26,27,28,29,30,31,32.	24
Tidak valid	2,4,5,6,13,17,19,24.	8

Berdasarkan hasil uji validitas kuisioner 32 item, yang di uji cobakan 28 responden setelah diuji validitasnya menyatakan bahwa 24 item dinyatakan valid, dan 8 item dinyatakan tidak valid dan dihapuskan dari

item pernyataan penelitian, berikut kisi-kisi angket setelah dilaksanakan uji validitas⁴

Tabel 4. 6
Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar

No	Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jumlah item
				Favor-abel	Unfor-abel	
1.	Sikap disiplin belajar	1.1 Disiplin dikelas	1.1.1 absen kehadiran	1	3	2
			1.1.2 memperhatikan guru	9,10	7,8	2
			1.1.3 mengerjakan tugas		11,12	4
		1.2 didiplin diluar kelas	1.2.1 memanfaatkan waktu	14	15,16	3
			1.2.2 belajar kelompok	18	20	2
			1.2.3 mengunjungi perpustakaan	21,22	23	3
		1.3	1.3.1 jadwal belajar	25,26	27,28	4
			1.3.2 mengerjakan tugas dirumah	29,30	31,32	4

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan kata dari *reability*, merupakan pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang *reliable*. Nama lain dari *reliable* ini adalah konsistensi, keterandalan, kepercayaan, kestabilan, dan sebagainya. Pada intinya makna yang terkandung dalam konsep *reliable* adalah sejauh mana hasil suatu proses dan dipercaya.⁵ Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan uji *statistic Cornbach’s Alpa* yang dapat pada pengolahan SPSS lebih besar dari 0,60⁶ dan menggunakan bantuan software SPSS 27. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

⁴ Sumber : Data Diolah Peneliti Menggunakan Microsof Exel (2023)

⁵ Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*. Hal 7

⁶ Masrukin, *Pengembangan System Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Media Ilmu, 2012). Hal 133

Tabel 4. 7
Hasil output Uji Realibilitas Instrument Verbal Abuse (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	24

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai *crobach alpha* sebesar 0.740 artinya nilai *cornbach alpha* > dari nilai yang ditentukan yaitu 0,06 (*reliabilitas moderat*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut *reliable* dan dapat digunakan untuk alat penelitian.⁷

3. Hasil Pretest

Sebelum dilaksanakan eksperimen disiplin belajar, peneliti melaksanakan beberapa hal diantaranya menentukan sampel siswa untuk dijadikan kelompok ekperimen. Dalam penelitian ini diambil kelas untuk kelompok ekperimen XI TF 1. Pemilihan kelas XI TF 1 sebagai kelompok ekferiment karena atas saran dari guru Bk bahwa kelas tersebut memiliki permasalahan dalam belajar dengan ciri- ciri sering meninggalkan pelajaran dan sering tidur dikelas, oleh karena itu peneliti kemudian melakukan pretest dengan tujuan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar. Pelaksanaan *pretest* dilakukan pada tanggal 15 september 2023, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Pretest Kelas Ekperiment

No	Nama	Pretest	Kategori
1.	MTK	46	Sangat Rendah
2.	MFS	45	Sangat Rendah
7.	AR	44	Sangat rendah
8.	ARP	47	Sangat rendah
9.	MFT	43	Sangat rendah
16.	AA	38	Sangat rendah
21.	IMV	45	Sangat rendah

⁷ Sumber: Data Diolah Penelitian Menggunakan SPSS 27

No	Nama	Pretest	Kategori
26	MF	40	Sangat rendah

4. Hasil Posttest

Berdasarkan penelitian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management* selama 3 kali dari 8 peserta didik tersebut ini diperoleh nilai hasil *posttest* yang cukup meningkat yang semula dapat dikategorikan rendah di hasil *posttest* ini diperoleh hasil kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik dan kategori sedang sebanyak 5 peserta didik. Berikut tabel hasil *posttest* dari kelas ekperiment :

Tabel 4. 9
Hasil posttest kelas ekperiment

No	Inisial	Posttest	Kategori
1.	MTK	99	Tinggi
2.	MFS	89	Sedang
3.	AR	97	Sedang
4.	ARP	92	Sedang
5.	MFT	90	Sedang
6.	AA	86	Sedang
7.	IMV	91	Sedang
8.	MF	90	Sedang

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kriteria apabila bersifat normal yaitu apabila nilai.sig. >0,05. Hasil uji normalitas ini menggunakan metode *kologrof-smirnov* (K-S) dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. 10
Hasil Output Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest disiplin belajar	.190	8	.200	.910	8	.354
posttest disiplin belajar	.227	8	.200	.915	8	.393

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *kologrof-sminov* (K-S) pada tabel SPSS 27 tersebut, diperoleh nilai signifikan pada pretest yaitu 0.354 dan nilai signifikan pada *posttest* 0.393 sehingga dapat dinyatakan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.⁸

6. Uji Hipotesis

a. Paired Sample T-Test

Untuk memperoleh hasil penelitian Uji *Paired Sample T-test* pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 27 pada penelitian ini uji t bertujuan untuk dapat mengetahui perbedaan antara *pretest* dan *posttest* disiplin belajar peserta didik setelah diperlakukan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Adapun hasil uji t yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. 11
Paired Sampel T-Test**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest disiplin belajar - posttest disiplin belajar	-48.25000	3.45378	1.22189	-51.13743	-45.36257	-39.514	7	<.001

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan uji t yang berbunyi jika sig (-2tailed) 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh terhadap kedua variabel yaitu variabel X dan Y. sedangkan jika nilai signifikannya > dari probabilitas dinamika 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan secara nyata bahwa *pretest* dan *posttest* disiplin belajar setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik *self management* pada peserta didik.⁹

⁸ Sumber : Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 27

⁹ Sumber : Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 27

C. Pembahasan

1. Pada penelitian ini, layanan bimbingan kelompok yang sudah terlaksana di SMK LEMURIA Kudus adalah layanan bimbingan kelompok dengan komponen layanan dasar dengan topik layanan teknik-teknik belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar berguna untuk membantu peserta didik dalam belajar. Adapun pengertian belajar adalah sebuah cara untuk memperoleh pengetahuan, dari yang tadinya tidak mengetahui menjadi tahu. Peserta didik yang baik juga paham belajar merupakan sebuah aktivitas paling wajib dilakukan bagaimanapun dan dimanapun.

Terdapat 4 teknik belajar yang wajib dicoba agar belajar lebih baik: 1. *Teknik pomodoro* merupakan filosofi management waktu diman kita yang melakukannya harus focus secara maksimal dalam jangka waktu yang disediakan. Adapun cara melakukannya adalah pilih tugas yang ingin diselesaikan, memberi waktu dalam mengerjakan tugas misalnya 30 menit, memberi istirahat sejenak. 2. *Teknik feyman* merupakan teknik yang melibatkan pemikiran sederhana untuk memahami suatu konsep maupun permasalahan yang cukup rumit untuk dipahami. Cara melakukannya yaitu: pilih topik yang ingin dipelajari, pelajari bagian yang belum dimengerti, tulis dalam bentuk catatan yang sederhana, ajarkan keteman atau orang lain. 3. *Teknik cornell* yaitu metode yang membantu untuk mempersiapkan diri sebelum ujian dan mempelajari sebuah materi secara mendalam. Cara melakukannya: menulis kata kunci dalam pelajaran dan membuat kesimpulan agar mempermudah. 4. *Teknik eat that frog* peserta didik dituntut untuk mengembangkan kebiasaan dimulai dari memaksa dan medisiplinkan diri sampai menjadi kebiasaan.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu atau sekelompok individu (konseli). Sehingga konseli dapat mengembangkan keterampilannya sendiri dan secara mandiri, memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang tersedia dan dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

2. Pada penelitian ini, menggambarkan kondisi peserta didik untuk meningkatkan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan peserta didik dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada diri peserta didik sendiri. Kdasarasan ini diperoleh melalui latihan-latihan atau kebiasaan.

Disiplin belajar yang ada di SMK LEMURIA Kudus terjadi pada kelas XI berdasarkan observasi sebelum melakukan penelitian pada 3 maret 2023 lalu, guru Bk mengatakan kepada peneliti bahwa sering kali ada siswa yang kurang disiplin dalam belajarnya, suka tidur dikelas, suka berbicara sama teman ketika jam pembelajaran, suka pamit keluar kelas dan terkadang suka bolos waktu jam pembelajaran.

Adapun respon peserta didik yang ada di SMK LEMURIA Kudus ketika ditanya mengapa peserta didik sering mebolos waktu pelajaran dimulai, dikarena pelajaran dilakukan sesudah jam pelajaran olah raga dan membuat peserta didik kecapean, ada yang dibilang pelajarannya terlalu membosankan, sulitnya memahami pembelajaran sehingga jarang mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Guru Bk di SMK LEMURIA dengan adanya hal itu biasanya diselesaikan dengan cara memanggil dan membrikan pemahaman secara langsung kepada peserta didik yang kurang disiplin belajar ke ruang Bk sehingga dengan adanya permasalahan seperti itu peneliti berkeinginan untuk membantu agar disiplin belajar dapat ditingkatkan dengan adanya memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

Proses kegiatan bim,bingan kelompok pada peneliti dilakukan selama 5kali pemberian perlakuan (*treatment*) dalam 1 bulan dimulai pada tanggal 5 september – 5 oktober 2023. Diawali dengan meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penbelitian dilanjutkan dengan pengujian angket terlebih dahulu sebanyak 26 non responden untuk diuji validitas dan reabilitas sehingga mendapatkan hasil yang valid dan reabel. Setelah diujikan

hasil angket valid dan reabel tersebut digunakan *pretest* dan dilanjutkan memberikan perlakuan (*treatment*). Setelah itu diberikan perlakuan peneliti dengan memberikan tes kembali berupa *posttest* untuk melihat adanya perbedaan peningkatan disiplin belajar pada peserta didik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dan telah diolah maka ditentukan rata-rata disiplin belajar peserta didik meningkat setelah diberikan perlakuan. Dilakukan didalam kelas dengan ketentuan guru Bk berlangsung yaitu hari selasa dan kamis.

Dalam proses bimbingan kelompok dengan teknik *self management* ini diawali dengan melakukan proses bimbingan kelompok berdasarkan ketentuannya. Selanjutnya peserta didik diminta membuat jadwal belajar yang akan dilaksanakan setiap hari. Dengan adanya jadwal belajar akan membantu peserta didik dalam memmanagement waktu belajar dengan baik supaya dapat meningkatkan prestasi belajar dan terjadinya disiplin belajar. Setelah kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan guru Bk dapat diakhiri pertemuan dan membuat kesepakatan untuk melakukan proses bimbingan kelompok dengan teknik *self management* pada hari berikutnya. Teknik *self management* ini memberikan pengelolaan waktu secara tepat untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan teratur.

3. Pada penelitian ini, efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMK LEMURIA Kudus berjalan dengan baik dan dinyatakan efektif atau valid dilihat dari hasil *pretest*, *posttest* dan hasil uji yang telah dilakukan. Dimana dalam hasil *pretest* terdapat nilai yang paling rendah adalah 38 menjadi 99 dalam hasil *posttest*nya. Dalam hal itu terjadi peningkatan dalam disiplin belajarnya. Dengan memberikan perlakuan atau *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *self management* memberikan perubahan dalam disiplin belajar peserta didik.

Penelitian ini berdasarkan uji *paired sample T-Test* diperoleh nilai sig. (-2tailed) < 0,05. Hal itu merupakan bahwa nilai signifikansinya ialah <0,001 artinya < 0,05.

Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan memberikan pengaruh secara nyata bahwa pretest dan posttest self-management setelah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dnegan teknik *self management* pada peserta didik.

